

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menurut Heryadi (2014:42), metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut berupa langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Maka, dalam menentukan metode penelitian bergantung pada masalah, tujuan penelitian, dan pendekatan penelitian. Jaya (2020:5) menjelaskan bahwa metodologi penelitian merupakan cara berpikir ilmiah secara rasional, empiris, dan sistematis yang dipakai peneliti suatu disiplin ilmu untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

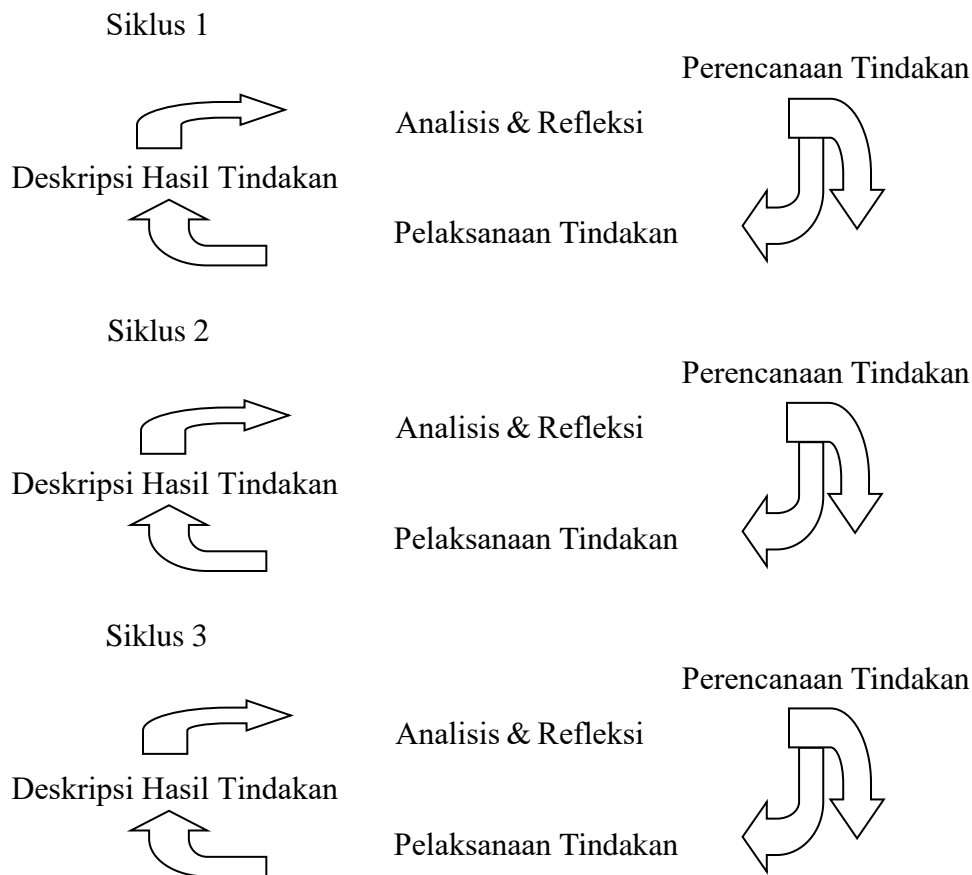
Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu sebuah langkah atau cara ilmiah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan memperhatikan pendekatan penelitian untuk mendapatkan solusi penelitian tersebut. Oleh karena itu, ketika seseorang akan melakukan suatu penelitian yang baik, dibutuhkan cara yang tersusun secara sistematis sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan memperbaiki kualitas hasil belajar peserta didik dalam menelaah isi, ragam, dan struktur teks tanggapan. Menurut Heryadi (2014:65), penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas

cenderung pada perbaikan proses pembelajaran, tetapi tidak menghasilkan teori baru dan peneliti harus memunculkan gagasan menjadi model temuan baru untuk kepentingan praktis dalam dunia pendidikan. Menurut Heryadi (2014:58), langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan tercapai.

Tahapan perencanaan dalam mengamati penyebab terjadinya masalah pembelajaran dilakukan dengan mewawancarai guru Bahasa Indonesia di sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Penulis menetapkan model pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tahap selanjutnya yaitu tindakan pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan implementasi dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang diterapkan di kelas yang menjadi subjek penelitian. Lalu, tahap observasi atau mengamati proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dari penelitian yang telah dilaksanakan untuk selanjutnya penulis analisis faktor penyebab keberhasilan atau ketidakberhasilan peserta didik. Siklus tersebut akan menentukan siklus berikutnya perlu dilakukan atau tidak.

Langkah-langkah dalam metode penelitian Tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Langkah pertama dalam siklus penelitian tindakan kelas yang dilakukan pendidik adalah perencanaan tindakan. Tahap ini memuat hal apa saja yang harus dilaksanakan saat penelitian dalam pemecahan masalah pembelajaran. Langkah kedua, pendidik melaksanakan tindakan pembelajaran kepada peserta berdasarkan rencana pembelajaran atau modul ajar yang telah disusun. Langkah ketiga, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, lalu dideskripsikan untuk menunjukkan tingkat pencapaian berdasarkan ketetapan keberhasilan belajar. Langkah keempat yaitu menelaah informasi yang diperoleh dari hasil pendeskripsian dari peserta didik yang telah

berhasil atau yang belum berhasil mencapai tingkat keberhasilan belajar. Langkah kelima yaitu menyimpulkan hasil analisis, diperlukan atau tidak tindakan pembelajaran berikutnya.

B. Variabel Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya memiliki variabel penelitian yang menjadi objek kajian dalam suatu masalah penelitian. Ulfa (2021:342) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan objek yang dimiliki pada diri subjek berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian sehingga menggambarkan nilai setiap subjek penelitian.

Dalam penelitian pendidikan terdapat variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang diduga memberi efek pada variabel lain dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas (Heryadi, 2014:125). Maka, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan peserta didik dalam menelaah isi, ragam, dan struktur teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya setelah diberi perlakuan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Heryadi (2014:71), teknik penelitian merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu teknik tes, wawancara, dan pengamatan.

Dalam menentukan teknik penelitian tersebut, terlebih dahulu menentukan jenis data yang dibutuhkan. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari sumber data dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan peneliti yaitu teknik observasi, wawancara, teknik tes.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung hal yang diteliti. Heryadi (2014:84) menyatakan, teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Menurut Sugiyono (2018:229), teknik pengumpulan melalui teknik observasi memiliki ciri yang lebih spesifik daripada teknik yang lain. Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang terjadi pada peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dan orang yang diwawancarai (Heryadi, 2014:74). Menurut Sugiyono (2013:137), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengumpulkan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya

sedikit/kecil). Yusuf (2017:372) mengemukakan, wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Teknik wawancara digunakan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki. Sebelum melakukan wawancara, dibuat terlebih dahulu instrumen atau pedoman wawancara.

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui pemberian soal atau soal-soal menggunakan alat tes. Heryadi (2014:90) mengemukakan, teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes, pengujian atau pengukuran kepada objek manusia atau benda. Melalui penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik tes untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam membaca dan memirsa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian penulis yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas K yang terdiri dari 32 orang peserta didik, dengan 20 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan.

Tabel 3.1 Daftar Peserta Didik Kelas VII K SMP Negeri 10 Tasikmalaya

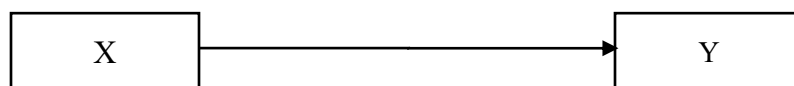
No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Ai Muhammad Faiz	L
2	Andika Adi Nugraha	L
3	Arwa Alfiyah	P

4	Deden Pratama Dinata	L
5	Dina Nur Fauziyah	P
6	Fadli Muhammad Hafizh	L
7	Hafif	L
8	Handi Supriatna	L
9	Ilham Hofif Saepulloh	L
10	Iqbal Saepuloh	L
11	Ivankha Rizky Satriaji	L
12	Jasmine Siti Noer Azizah	P
13	Khanza Talita Saqi	L
14	Mayang Ibra Septia	P
15	Mohamad Robil Maretano	L
16	Muhamad Ziyah Alghifari	L
17	Muhammad Hikam Adlin	L
18	Muhammad Roshan Al AR Royan	L
19	Naila Putri Aulia	P
20	Naufal Taji Ashsidiq	L
21	Nazwatul Fitria	P
22	Nurhaura Attallah Nisa	P
23	Prince Reihan Arya Zaneti	L
24	Rafka Al-Malika Pardiana	L
25	Ramdhan	L
26	Rangga Adithia Nugraha	L
27	Revi Zahira Merviana	P
28	Ridwan Rasyid Firjatullah	L
29	Salsabilla Cahaya Ramadhan	P
30	Sendi Lukman Parisi	L
31	Silvi Resnawati	P
32	Zivana Zelva Putri Baskara	P

E. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan pola penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun (Heryadi, 2014:123). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menelaah isi, ragam, dan struktur teks tanggapan pada kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Desain penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bersifat mengkaji pengaruh X (model pembelajaran *Problem Based Learning*) terhadap Y (kemampuan menelaah isi, ragam, dan struktur teks tanggapan). Maka, desain penelitiannya sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah isi, ragam, dan struktur teks tanggapan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Y : Kemampuan peserta didik dalam menelaah isi, ragam, dan struktur teks tanggapan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam melaksanakan kegiatannya untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) pedoman penilaian (4) ATP, dan (5) Modul Ajar. Berikut penjelasan dari instrumen yang digunakan peneliti.

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian Sikap		
		Keaktifan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Kesungguhan (1-3)
1				
2				
3				

Keterangan:

No	Kriteria Penilaian		Skor	Keterangan
2	Keaktifan	a. Aktif	3	Peserta didik aktif bertanya, memberikan pendapat, dan menjawab yang diberikan guru
		b. Kurang aktif	2	Peserta didik kurang aktif bertanya, kurang berani memberikan pendapat, dan kurang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru
		c. Tidak aktif	1	Peserta didik tidak aktif bertanya, tidak memberikan pendapat, dan tidak pernah menjawab pertanyaan yang diberikan guru

3	Kerja sama	a. Kerja sama	3	Peserta didik dapat mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok
		b. Kurang kerja sama	2	Peserta didik tidak banyak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan kurang ikut bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok
		c. Tidak kerja sama	1	Peserta didik tidak pernah mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan tidak ikut bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok
4	Kesungguhan	a. Sungguh-sungguh	3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
		b. Kurang sungguh-sungguh	2	Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
		c. Tidak sungguh-sungguh	1	Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.

3. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui informasi mengenai proses pembelajaran menelaah isi, ragam, dan struktur teks tanggapan menggunakan model *Problem Based Learning* melalui respon peserta didik dari beberapa pertanyaan yang diberikan peneliti.

a. Pedoman Wawancara kepada Guru Mata Pelajaran

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban/Alasan
1.	Permasalahan apa saja yang sering terjadi pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?	
4.	Faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan peserta didik dalam menelaah isi, ragam, dan struktur teks tanggapan sehingga banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM?	
5.	Menurut Ibu, apakah fasilitas sekolah sudah cukup lengkap?	
6.	Model pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam pembelajaran menelaah isi, ragam, dan struktur teks tanggapan? Lalu, apakah Ibu pernah menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?	

7.	Menurut Ibu, apakah model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> jika diterapkan pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia akan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah isi, ragam, dan struktur teks tanggapan?	
----	--	--

b. Pedoman Wawancara kepada Peserta Didik sebelum Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Peserta Didik sebelum Penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban/Alasan
1.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia?	
2.	Materi apa yang sulit dipahami dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	
3.	Mengapa materi tersebut sulit dipahami?	
4.	Bagaimana cara mengajar guru saat pembelajaran bahasa Indonesia?	

c. Pedoman Wawancara kepada Peserta Didik setelah Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Peserta Didik setelah Penelitian

Nama :

Kelas :

Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
Apakah kamu memahami materi pembelajaran teks tanggapan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?			

3. Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Menelaah Isi, Ragam, dan Struktur Teks Tanggapan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai							Skor Akhir	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7		
1										
2										
3										
Jumlah										
Nilai Rata-rata										

Keterangan:

No	Aspek	Deskripsi	Skor	Bobot jumlah	Skor akhir
1	Ketepatan menjelaskan isi teks tanggapan	Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat isi dari teks tanggapan	3	3	9
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan isi dari teks tanggapan	2		
		Peserta didik tidak tepat dalam menjelaskan fungsi teks tanggapan	1		
2	Ketepatan mengidentifikasi kalimat kritik teks tanggapan disertai kutipan	Peserta didik mampu mengidentifikasi dengan tepat kalimat kritik dari teks tanggapan disertai kutipan	3	3	9
		Peserta didik kurang tepat dalam mengidentifikasi kalimat kritik dari teks	2		

		tanggapan disertai kutipan			
		Peserta didik tidak tepat dalam mengidentifikasi kalimat kritik dari teks tanggapan disertai kutipan	1		
3	Ketepatan mengidentifikasi kalimat pujian teks tanggapan disertai kutipan	Peserta didik mampu mengidentifikasi dengan tepat kalimat pujian dari teks tanggapan disertai kutipan	3	3	9
		Peserta didik kurang tepat dalam mengidentifikasi kalimat pujian dari teks tanggapan disertai kutipan	2		
		Peserta didik tidak tepat dalam mengidentifikasi kalimat pujian dari teks tanggapan disertai kutipan	1		
4	Ketepatan mengidentifikasi kalimat saran teks tanggapan disertai kutipan	Peserta didik mampu mengidentifikasi dengan tepat kalimat saran dari teks tanggapan disertai kutipan	3	3	9
		Peserta didik kurang tepat dalam mengidentifikasi kalimat saran dari teks tanggapan disertai kutipan	2		
		Peserta didik tidak tepat dalam mengidentifikasi kalimat saran dari teks tanggapan disertai kutipan	1		
5	Ketepatan menjelaskan konteks teks tanggapan disertai alasan	Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat konteks dari teks tanggapan disertai alasan	3	2	6
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan konteks dari teks tanggapan disertai alasan	2		

		Peserta didik tidak tepat dalam menjelaskan konteks dari teks tanggapan disertai alasan	1		
6	Ketepatan menjelaskan deskripsi teks tanggapan disertai alasan	Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat deskripsi dari teks tanggapan disertai alasan	3	2	6
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan deskripsi dari teks tanggapan disertai alasan	2		
		Peserta didik tidak tepat dalam menjelaskan deskripsi dari teks tanggapan disertai alasan	1		
7	Ketepatan menjelaskan penilaian teks tanggapan disertai alasan	Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat penilaian dari teks tanggapan disertai alasan	3	2	6
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan penilaian dari teks tanggapan disertai alasan	2		
		Peserta didik tidak tepat dalam menjelaskan penilaian dari teks tanggapan disertai alasan	1		
Skor maksimum			54		

$$\text{Nilai Pengetahuan: } \frac{\text{Skor perolehan (skor x bobot)}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

Skor maksimum : 54

KKM : 75

1-25 : sangat kurang

26-50 : kurang

51-72 : cukup
73-100 : baik

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran merupakan rangkaian dari tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis di dalam fase pembelajaran sesuai urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase untuk mencapai Capaian Pembelajaran yang harus dicapai di akhir fase. Menurut Anggraena, dkk (2022:19), alur tujuan pembelajaran sebenarnya masih serupa dengan silabus dalam Kurikulum 2013. Alur tujuan pembelajaran dapat diperoleh pendidik dengan merancang sendiri berdasarkan capaian pembelajaran, mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, atau menggunakan contoh yang disediakan pemerintah. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa Alur tujuan pembelajaran merupakan rangkaian perencanaan tujuan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan logis untuk suatu fase dari awal sampai akhir.

5. Modul Ajar

Anggraena, dkk (2022:23), menyatakan komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP. Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran. Dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 262/M/2022, modul ajar adalah dokumen yang berisikan tujuan, langkah, dan

media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran.

Dalam Kurikulum Merdeka, modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran yang disusun sesuai dengan fase. Dalam modul ajar terdapat terdiri dari informasi umum (identitas sekolah, kompetensi awal, profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran yang digunakan), komponen inti (tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial), dan lampiran (LKPD, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium, daftar pustaka).

Maka, dapat disimpulkan bahwa modul ajar adalah sebuah berkas yang memuat tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, media pembelajaran, asesmen, informasi dan referensi belajar lain yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

G. Pengumpulan Data

Melalui pengumpulan data sesuai yang diinginkan, penulis berinteraksi dan berhubungan langsung dengan sumber data dari persiapan dan teknik yang telah direncanakan. Menurut Heryadi (2014:106), pengumpulan data merupakan suatu upaya peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data. Berikut tahapan yang dilaksanakan penulis untuk dalam pengumpulan data penelitian dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:106-111).

1. Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan pengumpulan data penelitian, penulis mempersiapkan terlebih dahulu keperluan yang dibutuhkan seperti administrasi berupa surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi dan surat izin observasi dari pihak SMP Negeri 10 Tasikmalaya. Kemudian, instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman penilaian, ATP, dan Modul Ajar. Selain itu diperlukan buku, alat tulis, dan gawai sebagai alat untuk mencatat data.

2. Perilaku dalam Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan pengumpulan data di SMP Negeri 10 Tasikmalaya, terdapat dua aspek yang perlu penulis perhatikan yaitu dari cara berpakaian dan bertingkah laku kepada sumber data. Penulis berpakaian rapi dan sopan menyesuaikan aturan sekolah dan bersikap ramah menyesuaikan kebiasaan di lingkungan sekolah sehingga data yang diperoleh akurat serta dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah penelitian.

3. Pencatatan dan Pengoleksian Data

Data yang telah diperoleh penulis dari sumber data dicatat, dipilih dan diseleksi untuk dimasukkan ke dalam tabel. Penulis harus teliti dalam pencatatan data supaya keobjektifan data terjamin. Penulis juga harus melakukan pertimbangan dalam proses penyeleksian data, untuk selanjutnya dilakukan pengoleksian data.

H. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam proses penelitian tindakan kelas yang dilakukan

penulis berdasarkan pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-64) yaitu sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Dalam melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu mencari informasi melalui wawancara terkait permasalahan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di suatu sekolah. Penulis melaksanakan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 yaitu Ibu Sri Sugiarty, S.Pd. untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penyebab terjadinya masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui hasil wawancara menunjukkan masih kurangnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah isi, ragam, dan struktur teks tanggapan. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya kurangnya kefokusannya, kurangnya partisipasi, dan kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami isi, mengategorikan kalimat, dan menelaah struktur teks tanggapan saat mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia sehingga banyak peserta didik yang justru mengobrol, sibuk sendiri, dan tidak memperhatikan

penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menetapkan tindakan yang sesuai untuk mengatasi masalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Setelah itu, penulis menyusun program rancangan tindakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman penilaian, ATP, dan Modul Ajar berdasarkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Modul Ajar ini terdiri dari informasi umum (identitas sekolah, kompetensi awal, profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran yang digunakan), komponen inti (tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial), dan lampiran (LKPD, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium, daftar pustaka).

I. Teknik dan Pengolahan Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis yaitu pengolahan data kualitatif. Heryadi (2014:113) menjelaskan, data kualitatif dilakukan secara induktif yaitu dengan pengelompokan, pengkategorisasian, dan penafsiran yang dikaitkan dengan jawaban pertanyaan atau masalah penelitian. Oleh karena itu, langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan penulis sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi atau mengelompokkan data yang diperoleh penulis dari sekolah penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data yang diperoleh penulis saat penelitian
3. Menafsirkan data penelitian yang diperoleh penulis terkait keberhasilan atau

ketidakberhasilannya

4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu minggu dari Jumat, 21 Juni 2024 sampai Senin, 25 Juni 2024. Penelitian menelaah isi, ragam, dan struktur teks tanggapan siklus kesatu dilaksanakan pada Jumat, 21 Juni 2024, kemudian penelitian siklus kedua dilaksanakan pada 25, Juni 2024.